

Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Siswa Kelas X SMK Kristen Tagari Kabupaten Toraja Utara

Safri¹, Hotmaulina Sihotang², Bintang R. Simbolon³

^{1,2,3} Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

Email: safrizhain3@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Kristen Tagari Kabupaten Toraja Utara. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *expos facto*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi, dan angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban. Perhitungan pengujian hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi, dan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov dan uji linieritas. Hasil penelitian menunjukkan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,163. Sedangkan nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,027 atau 2,7% Hasil ini membuktikan bahwa perhatian orangtua memiliki hubungan sebesar 2,7% dengan prestasi belajar siswa Kelas X SMK Kristen Tagari tahun ajaran 2021/2022 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa 2,7% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tuanya. Sedangkan 97,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Kristen Tagari.

Kata Kunci: *Perhatian Orang tua, Prestasi Siswa Kelas X*

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of parental attention on learning outcomes of fifth grade students at SMK Kristen Tagari, North Toraja Regency. The population of this study were all students of class X. The sample in this study were 15 students. This research uses *facto expos* research method. The data collection techniques used were documentation techniques, and closed questionnaires using a Likert scale with 4 alternative answers. The calculation of hypothesis testing uses the help of the SPSS version 22 program. Hypothesis testing techniques use regression analysis, and the prerequisite test is the normality test with One Sample Kolmogorov-Smirnov and the linearity test. The results showed hypothesis testing with a significance level of 5%. The results showed that the value of R which is a symbol of the correlation coefficient value is 0.163. While the value of R Square or the coefficient of determination is 0.027 or 2.7%. These results prove that parental attention has a 2.7% relationship with the learning achievement of grade X students of SMK Kristen Tagari for the 2021/2022 school year, so H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that 2.7% of student learning outcomes are influenced by the attention of their parents. While 97.3% is influenced by other factors not discussed in this study. So it can be concluded that there is a significant influence between parental attention on learning outcomes of fifth grade elementary school students.

Keywords: *Parents' Attention, Grade X Student*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi gerbang terdepan dalam membangun bangsa. Berbagai ilmu pengetahuan dapat di peroleh dengan menempuh jalan pendidikan, baik formal maupun non formal. Olehnya itu, Pendidikan harus mempunyai arah dan tujuan yang tepat sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan seutuhnya, maka sekolah merupakan salah satu tempat yang tepat bagi siswa dalam mengembangkan potensi diri sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Susanto, 2013:83). Tujuan Pendidikan yakni memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah. Agar dapat mengantarkan siswa menuju jenjang yang lebih tinggi, diperlukan proses belajar mengajar yang berkualitas. Proses belajar mengajar adalah proses interaksi antara dua pihak, yaitu siswa sebagai pihak belajar, dan guru sebagai pihak mengajar. Dari proses belajar inilah prestasi belajar siswa dapat diketahui, apakah prestasinya tinggi. Prestasi belajar di sekolah menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktifitas belajar. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil belajar. Dengan kata lain prestasi belajar adalah cerminan dari usaha belajar. Menurut Femi Olivia (2011:73), "prestasi belajar merupakan puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Prestasi siswa dapat dicapai dengan baik manakala guru sebagai pengajar dapat menjalankan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan orang tua sebagai pendidik di rumah dapat memberikan perhatian yang penuh.

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa baik berasal dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal). Salah satu faktor yang mempengaruhi Proses belajar adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orang tua. Pendidikan manusia dimulai dari keluarga. Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi pembentukan dan pendidikan anak. Jika ingin membentuk anak yang cerdas serta terampil, maka harus dimulai dari keluarga. Agar terbentuk keluarga yang sehat dan bahagia pun para orang tua perlu pengetahuan yang cukup sehingga mampu membimbing dan mengarahkan setiap anggota keluarga menuju tujuan yang diharapkan (Helmawati, 2014:3). Dari pendapat tersebut maka Orang tua mempunyai peran yang sangat besar dalam pendidikan anak saat di rumah. Peran orang tua merupakan andil orang tua dalam memberikan yang baik untuk anak-anak mereka demi keberprestasian pendidikan yang dijalani.

Orang tua selain sebagai pendidik juga sebagai pembimbing dan juga penanggung jawab bagi anak. Tanggung jawab orang tua tidak hanya sekedar menyekolahkan anaknya namun lebih dari itu juga harus memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah. Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar individu. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang kuat dalam kegiatan belajar anak. Namun masih banyak orang tua yang menganggap bahwa pendidikan anak cukup diserahkan sepenuhnya kepada sekolah dan kurang mempertimbangkan bahwa waktu di sekolah lebih sedikit dari pada waktu di rumah. orang tua jarang sekali memperhatikan kegiatan belajar mereka di rumah. Selain itu orang tua juga sibuk bekerja sehingga menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kurangnya perhatian orang tua disebabkan anggapan bahwa pendidikan merupakan tugas guru di sekolah sehingga sudah cukup hanya menyekolahkan saja, maka tanggung jawab mereka atas pendidikan anaknya telah terpenuhi. Mereka beranggapan bahwa tidak perlu lagi memperhatikan belajar anaknya di rumah karena sudah cukup belajar di sekolah. Selain itu pengetahuan orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak masih rendah, serta mereka juga kurang menyadari pentingnya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh pintar, cerdas dan berakhlak mulia. Untuk mencapai keberhasilan anak seperti yang diinginkan orang tua maka harus disadari bahwa faktor orang tua sangatlah penting pengaruhnya. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010:61) bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Dari beberapa jurnal penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua dalam kegiatan belajar, kebanyakan hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa perhatian orangtua benar-benar memberi pengaruh terhadap prestasi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah penelitian ex- post facto karena penelitian dilakukan sesudah terjadi kejadian. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMK Kristen Tagari Kabupaten Toraja Utara. Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Juni 2021. Subjek Penelitian Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Kristen Tagari yang berjumlah 15 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampelnya adalah semua siswa kelas X SMK Kristen Tagari berjumlah 15 siswa. Prosedur penelitian kuantitatif terdiri atas pengujian validitas dan reabilitas instrumen, pengambilan data penelitian, analisis deskripsi penelitian, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan sudah valid dan reliabel atau belum. Jika valid dan reliabel maka instrumen dapat digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan yaitu data perhatian orang tua, dan data prestasi belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk checklist dengan tingkatan-tingkatan nilai untuk setiap alternatif jawaban menggunakan skala likert. Responden disuruh untuk memberi tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Responden disuruh untuk memberi tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama siswa kelas V yang menjadi sampel penelitian dan untuk mengetahui prestasi belajar siswa dengan mengambil nilai raport siswa kelas X, pada semester genap di SMK Kristen Tagari. Data perhatian orang tua, dan prestasi belajar kemudian diuji melakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini teknik analisis data mencakup analisis data secara deskriptif dan statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data mengenai perhatian orangtua dalam penelitian ini diperoleh dengan skala yang dijawab oleh siswa kelas X SMK Kristen Tagari dengan 23 butir pernyataan yang diberikan kepada 15 responden. Skala dalam penelitian ini sudah diketahui validitas dan reliabilitasnya. Pemberian skor menggunakan skala dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, dan tidak pernah = 1. Berdasarkan skor tersebut maka skala penguatan perhatian orangtua memiliki 23 sampai 92.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Perhatian Orangtua

Interval	Frekuensi	Presentase
37-46	2	13,3%
46-54	2	13,3%
55-63	4	26%
64-72	3	20%
73-81	1	6,6%
82-90	3	20%

Distribusi frekuensi perhatian orang tua menunjukkan bahwa kelompok yang memiliki frekuensi terbesar berada di kelas interval 55-63 dengan jumlah frekuensi 4. Kelompok yang memiliki frekuensi terkecil terletak pada kelas interval 73-81 dengan jumlah frekuensi 1. Hasil analisis deskriptif pada data perhatian orang tua di

peroleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah sebesar 37. Data tentang prestasi siswa diperoleh dari rekap nilai rapor yang diberikan oleh wali siswa kelas X SMK Kristen Tagari rekap nilai rapor terdiri atas nilai-nilai mata pelajaran yang diajarkan di kelas X. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi 82, nilai terendah 71.

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Peserta Didik

No	Rentang perolehan skor rata-rata prestasi belajar	Tingkat prestasi belajar	Jumlah peserta didik	%
1	71-75	Rendah	7	46,6%
2	76-80	Sedang	3	20%
3	81-85	Tinggi	5	33,3%
Jumlah			15	100%

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa tingkat prestasi belajar siswa dalam semester genap nilai rata-rata bertingkat rendah 71-75, didapatkan oleh peserta didik sebanyak 7 siswa dengan presentase 46,6% dari 15 siswa, kemudian disusul dengan tingkat rata-rata skor tinggi 81-85 sebanyak 5 siswa dengan presentase 33,3% dari 15 siswa. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji yang digunakan yaitu uji linieritas, dan normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,82630040
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,154
	Negative	-,092
Test Statistic		,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas kolmogorov-smirnov pada tabel 4.8 dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan bahwa nilai asymptotic significance (2-tailed) sebesar 0.200 atau lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) yang artinya perhatian orangtua SDN 6 Buntao'berdistribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22 dengan menggunakan Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4 ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * Between Groups (Combined)	223,214	11	20,292	3,247	,259
Linearity	6,142	1	6,142	,983	,426
Deviation from Linearity	217,073	10	21,707	3,473	,244
Within Groups	12,500	2	6,250		
Total	235,714	13			

Dari tabel 4 diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,244 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara X dengan Y. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian mendukung atau menolak hipotesis. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,163 ^a	,027	-,048	5,14057

a. Predictors: (Constant), perhatian orang tua

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,163. Sedangkan nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,027 atau 2,7% Hasil ini membuktikan bahwa perhatian orangtua memiliki hubungan sebesar 2,7% dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK Kristen Tagari tahun ajaran 2021/2022. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan SPSS for windows, sisanya sebesar 98,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 6 Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	67,106	4,340		15,463	,000
perhatian orang tua	,157	,067	,548	2,362	,034

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan tabel hasil output SPSS "Coefficients" di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel perhatian orang tua (X) adalah sebesar 0,00. Karena nilai Sig. $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Kristen Tagari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK Kristen Tagari tahun ajaran 2021/2022. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa perhatian orangtua memiliki kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga siswa yang mendapat perhatian orangtua yang baik akan memiliki prestasi belajar yang baik dan sebaliknya siswa yang mendapatkan perhatian orangtua yang kurang maka akan memiliki prestasi belajar yang kurang baik atau tidak optimal. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2013: 61) bahwa orangtua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, dapat menyebabkan anak kurang atau tidak berhasil dalam belajarnya.

1. Pemberian bimbingan belajar

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu tertentu. Dari definisi bimbingan tersebut dapat dikaitkan dengan bimbingan orang tua kepada anak, bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Bimbingan belajar terhadap anak

berarti pemberian bantuan kepada anak dalam menghadapi segala masalah dalam belajarnya. Anak sangat memerlukan bimbingan dari orang tua, terlebih lagi dalam masalah belajar. Seorang anak mudah sekali putus asa karena masih labil, untuk itu orang tua perlu memberikan bimbingan pada anak selama belajar.

2. Pengawasan terhadap belajar

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang ketat dari orang tua maka besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan orang tua berarti mengontrol semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan memberikan pengawasan terhadap belajar anak, maka orang tua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, serta apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktifitas belajarnya.

Pengawasan orang tua bukanlah berarti pembatasan terhadap kebebasan anak tetapi lebih ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggung jawab. Ketika anak sudah mulai menunjukkan tanda-tanda penyimpangan, maka orang tua yang bertindak sebagai pengawas harus segera mengingatkan anak. Kelalaiannya di sini contohnya adalah ketika anak malas belajar, maka tugas orang tua untuk mengingatkan anak akan kewajiban belajarnya dan memberi pengertian kepada anak akan akibat jika tidak belajar. Dengan demikian anak akan terpacu untuk belajar sehingga hasil belajarnya akan meningkat. Selain itu pengetahuan orang tua tentang pengalaman anak di sekolah sangat membantu orang tua agar dapat memotivasi belajar anak dan membantu anak menghadapi masalah-masalah yang dihadapi anak di sekolah serta tugas-tugas sekolah. Ketika anak merasa bahwa orang tuanya perhatian terhadap kegiatannya di sekolah maka anak akan merasa nyaman untuk menceritakan segala kegiatannya kepada orangtua.

3. Pemberian penghargaan dan hukuman

Orang tua sebaiknya memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan atau prestasi yang diperoleh anak. Pujian dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai usaha yang dilakukan anak. Bentuk lain penghargaan orang tua selain memberikan pujian adalah dengan memberikan semacam hadiah atau yang lain. Hadiah ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi pada anak, membuat anak gembira, serta untuk mempererat hubungan orang tua dengan anak. Namun kadang kala orang tua juga dapat menggunakan hukuman. Hukuman diberikan jika anak melakukan sesuatu yang buruk, misalnya ketika anak malas belajar atau malas masuk ke sekolah. Tujuan diberikan hukuman ini adalah untuk menghentikan tingkah laku yang kurang baik, dan tujuan selanjutnya adalah mendidik dan mendorong anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku yang tidak baik. Di samping itu hukuman yang diberikan tidak boleh melebihi batas apalagi sampai menimbulkan trauma pada anak.

4. Pemenuhan kebutuhan belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah belajarnya. Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktivitas belajar anak. Anak yang tidak terpenuhi kebutuhan belajarnya seringkali tidak memiliki semangat belajar. Lain halnya jika segala kebutuhan belajarnya tercukupi, maka anak tersebut lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar. Kebutuhan belajar, seperti buku termasuk unsur yang sangat penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar anak. Pada dasarnya buku merupakan salah satu sumber belajar, sehingga dengan dicukupinya kebutuhan anak akan buku dapat memperlancar proses belajar mengajar di dalam kelas dan mempermudah dalam belajar di rumah. Dengan demikian sudah sepatutnya bagi para orang tua untuk memperhatikan dan berusaha memenuhi kebutuhan belajar anak.

5. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram

Orang tua harus menciptakan ruang dan suasana rumah yang aman dan nyaman ketika anak sedang belajar, sehingga anak tidak merasa terganggu. Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang sedang belajar. Rumah yang bising dengan suara radio, tape recorder, TV, suara penghuni rumah yang rebut, maupun suara pertengkaran orang tua pada waktu belajar, dapat mengganggu konsentrasi belajar anak (Slameto, 2010: 63). Suasana rumah yang tenang dan tentram akan membuat anak merasa betah tinggal di rumah, dapat berkonsentrasi dalam belajar, sehingga akan mendukung belajar anak. Sebaliknya suasana rumah yang gaduh dan tidak kondusif akan membuat anak susah konsentrasi dalam belajar.

6. Memperhatikan kesehatan anak

Orang tua harus memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi makanan yang diberikan, istirahat anak, dan kesehatan badan yang lainnya. Selain itu juga memeriksakan anak ke dokter atau Puskesmas terdekat ketika anak sakit. Saat kesehatan anak baik maka kegiatan belajar anakpun akan berjalan dengan baik dan memungkinkan anak mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa usaha dan berbagai bentuk perhatian orang tua dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Bagaimanapun sibuknya orang tua, hendaknya mereka tetap memberikan waktu dan perhatian kepada anak-anaknya setiap hari karena anak merupakan tunas dan harapan masa depan bangsa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orangtua di SMK Kristen Tagari masuk dalam kategori sedang dengan hasil perhitungan yang menunjukkan dari keseluruhan 15 siswa terdapat 4 (26%) siswa yang memberikan jawaban kategori sedang. Perhatian orangtua dapat diberikan sepenuhnya kepada anak dalam bentuk memberikan bimbingan belajar, memberikan motivasi belajar, membantu kesulitan belajar anak, menyediakan fasilitas belajar, dan memperhatikan kesehatan anak. Tingkat prestasi belajar siswa dalam semester genap nilai rata-rata bertingkat rendah 71-75, didapatkan oleh peserta didik sebanyak 7 siswa dengan presentase 46,6% dari 15 siswa. Berkaitan dengan hal tersebut Menurut Olivia (2011:73), prestasi belajar merupakan puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Senada dengan pengertian sebelumnya Menurut Djamarah (2004:65), prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya.. Hal tersebut didukung oleh pendapat Suryabrata (Abdul Hadis, 2006:63) yang mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dibagi atas dua faktor utama, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik (internal) dan faktor yang bersumber dari luar peserta didik (eksternal). Hasil penelitian mengenai hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK Kristen Tagari tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 15 siswa, berdasarkan penelitian dengan menggunakan skala, diperoleh data perhatian orangtua dan prestasi siswa berbeda-beda. Hasil distribusi frekuensi terbesar berada di kelas interval 55-63 dengan jumlah frekuensi 4 atau 26% , dan kelompok yang memiliki frekuensi terkecil terletak pada kelas interval 73-81 dengan jumlah frekuensi 1 atau 6,6%. Sedangkan hasil prestasi belajar menyatakan bahwa siswa yang masuk kategori tinggi berjumlah 5 siswa atau 33,3%, dalam kategori sedang berjumlah 3 siswa atau 20%, dan yang masuk dalam kategori rendah berjumlah 7 siswa atau 46,6%.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Kristen Tagari. Hal ini dibuktikan dengan perolehan thitung > ttabel (2,362 > 2,178) dan signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima yaitu bahwa perhatian orang tua memang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
Helmawati. 2014. Pendidikan Keluarga. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Olivia, Femi. 2011. Teknik Ujian Efektif. Bogor: Elex Media.
Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional. Online <http://www.kemendiknas.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>. Diakses pada 13/04 2020.